

SMK TOEIC Challenge Preparation Bagi Siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan

Boni Saputra¹, Rionaldi²

¹Jurusan Bahasa, Politeknik Negeri Bengkalis, bonisaputra@polbeng.ac.id, rio@polbeng.ac.id

Abstrak

“SMK English Challenge” merupakan program fasilitasi Direktorat SMK sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan bahasa Inggris melalui program peningkatan kompetensi dan sertifikasi Bahasa asing siswa SMK dengan Test of English for International communication (TOEIC). Belum adanya pelatihan intensif secara tatap muka bagi siswa SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan, belum adanya trainer TOEIC yang tersertifikasi untuk memberikan pelatihan TOEIC ke siswa SMK merupakan kendala dalam optimalisasi program ini. Untuk mengatasi kondisi ini, tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Bahasa, Politeknik Negeri Bengkalis telah menyelenggarakan program pelatihan persiapan SMK TOEIC Challenge bagi siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan. Target yang ingin dicapai dalam program pengabdian masyarakat adalah memberikan pelatihan TOEIC kepada siswa sehingga siswa/i mendapatkan pengetahuan dalam mengerjakan TOEIC untuk persiapan mereka mengikuti SMK English Challenge. Adapun setelah kegiatan ini, siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan memiliki kecakapan Bahasa Inggris yaitu TOEIC dan siap untuk mengikuti SMK English Challenge pada tahun berikutnya.

Kata Kunci: *Pelatihan TOEIC, Kompetensi Bahasa Inggris, Program Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

The "SMK English Challenge" is a program initiated by the Directorate of Vocational High Schools (SMK) that aims to enhance English language proficiency among SMK students through a competency enhancement and foreign language certification initiative utilizing the Test of English for International Communication (TOEIC). The challenges in optimizing this program arise from the lack of intensive in-person training for SMK students in the Bengkalis and Bantan districts, as well as the unavailability of certified TOEIC trainers to conduct this training. To tackle these challenges, a community service team from the Language Department of Politeknik Negeri Bengkalis has organized a training program to prepare students for the TOEIC Challenge in these districts. This community service initiative aims to provide students with TOEIC training, equipping them with the skills necessary to successfully complete the TOEIC test in preparation for the SMK English Challenge. Consequently, students from SMK in Bengkalis and Bantan will acquire TOEIC English proficiency and be ready to participate in the SMK English Challenge in the upcoming year.

Keywords: *[TOEIC Training, English language proficiency, Community Service]*

1. Pendahuluan

Persaingan global yang semakin ketat mendorong pentingnya kemampuan berbahasa asing, terutama kemampuan Bahasa Inggris, bagi para siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. (Fretwell, 2006) mengatakan bahwa pendidikan vokasi menekankan pada pengembangan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam dunia kerja, maka diperlukan persiapan siswa agar lebih kompetitif di pasar kerja global. dengan memberikan keterampilan yang relevan.

Menyadari pentingnya Bahasa Inggris ini, Direktorat SMK telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan bahasa Inggris, salah satunya melalui program “SMK English Challenge”, yang merupakan program fasilitasi peningkatan kompetensi dan sertifikasi Bahasa asing siswa SMK dengan Test of English for International communication (TOEIC).

SMK English Challenge adalah program yang diselenggarakan oleh Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dukungan atau kerjasama dengan ETS (Educational Testing Service), lembaga yang mengelola tes TOEIC. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan sertifikasi tes TOEIC untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris siswa SMK, memberikan sertifikasi berstandar internasional dalam bidang Bahasa Inggris kepada siswa SMK, dan mendukung peningkatan daya saing siswa SMK dalam menghadapi kompetisi pasar kerja global. (Hirsh, 2012) menekankan bahwa kemampuan berbahasa, terutama dalam konteks bisnis dan komunikasi internasional, merupakan keterampilan yang krusial. Sertifikasi seperti TOEIC berfungsi sebagai pengukuran objektif untuk menilai kompetensi bahasa Inggris seseorang dalam situasi profesional

Sertifikasi TOEIC memberikan standar yang jelas dan diakui secara internasional terkait kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks bisnis dan profesional. Dengan mengambil sertifikasi TOEIC, siswa SMK dapat membuktikan kemampuan komunikasi mereka dalam persaingan global karena TOEIC telah diakui dalam dunia internasional. Sayangnya, peluang ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh SMK di Kecamatan Bengkalis dan Bantan. Belum adanya pelatihan intensif secara tatap muka bagi siswa SMK merupakan salah satu kendala belum optimalnya program ini terserap dengan baik. Selain itu, belum adanya trainer TOEIC yang tersertifikasi untuk memberikan pelatihan TOEIC ke siswa SMK juga merupakan kendala dalam optimalisasi program ini.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan perguruan tinggi vokasi yang memiliki dosen yang telah mengikuti TOEIC Propell workshop, memiliki sertifikasi TOEIC, dan telah berpengalaman memberikan pelatihan/trainer TOEIC di sekolah dan bahkan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Bengkalis memiliki kemampuan untuk menjalankan peran pengabdian dan memberikan manfaat pada masyarakat di kabupaten Bengkalis, khususnya pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan dalam TOEIC.

Berdasarkan analisa situasi melalui observasi lapangan dan evaluasi kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat mandiri yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa poin permasalahan yang di hadapi mitra: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris Kecamatan Bengkalis dan Bantan antara lain:

1. Mitra belum mengoptimalkan keikutsertaan siswa mereka dalam kegiatan SMK English Challenge
2. Mitra belum memiliki kegiatan persiapan TOEIC bagi siswa untuk persiapan SMK English challenge dan penyiapan sertifikasi kompetensi TOEIC siswa.
3. Belum adanya mitra yang mengikuti TOEIC Propell workshop dan menjadi trainer untuk pelatihan TOEIC.

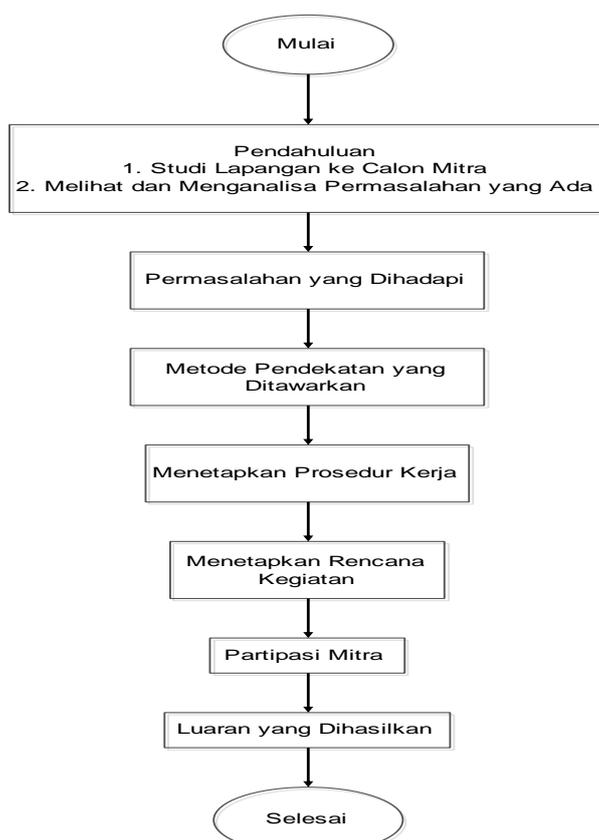
Berdasarkan penjabaran diatas dan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra, tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan untuk memberikan pelatihan persiapan SMK English Challenge. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menyelenggarakan program pelatihan persiapan TOEIC Challenge bagi siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan. Judul kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan adalah 'SMK TOEIC Challenge Preparation bagi Siswa/i SMK Kecamatan Bengkalis dan Bantan.

2. Metode Pelaksanaan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa belum optimalnya keikutsertaan siswa/i SMK kecamatan Bengkalis dan Bantan dalam kegiatan SMK English Challenge dikarenakan belum adanya pelatihan untuk persiapan mereka mengikuti kompetisi tersebut dan belum adanya mitra yang memiliki *certified trainer* untuk pelatihan tersebut. Program ini berupa kegiatan tutorial tatap muka bagi mitra dengan menggunakan *students' centered approach, and Cooperative learning Method*. Metode ini mendorong kolaborasi antar siswa dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat saling membantu dan belajar satu sama lain (Johnson & Johnson, 1999), Slavin, R. E. (1995). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, kemampuan TOEIC siswa-siswi sekolah mitra meningkat dan nantinya bisa bersaing dalam kegiatan SMK English Challenge.

Tahap-Tahap Kegiatan

Sebuah kegiatan pengabdian masyarakat mempunyai road map yang membantu peneliti dalam melaksanakannya. Flow chart Program Pengabdian Masyarakat berbasis pengabdian masyarakat untuk mencapai tujuan dalam pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. *Flow Chart* Program yang Diusulkan

Detail Uraian Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Pada persiapan dilakukan analisis kebutuhan (*needs survey*) permasalahan yang dihadapi mitra dengan melakukan diskusi awal dengan mitra, Penyusunan dan pengusulan proposal penelitian. Analisis kebetuhan tersebut menunjukkan bahwa:
 - Belum optimalnya keikutsertaan SMK kecamatan Bengkalis dan Bantan si dalam kegiatan SMK English Challenge
 - Belum adanya pelatihan untuk mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan SMK English Challenge
- b. Persiapan materi pembelajaran berupa presentasi video, gambar, serta alat bantu pengajaran
- c. Kemudian dilakukan penentuan waktu pelatihan dengan mempertimbangkan kondisi tempat, jadwal dari peserta pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

- 1) Pemateri membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3- 4 orang peserta yang memiliki kemampuan beragam.
- 2) Pemateri menyajikan materi pelatihan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam hal ini materi berupa presentasi video, gambar. Peserta pelatihan menyimak penjelasan dari pemateri tersebut.
- 3) Setiap kelompok diberi tugas berupa tantangan untuk

mengerjakan soal TOEIC dan memberikan pemahaman kepada semua anggota kelompok tersebut. Anggota yang telah menyelesaikan tugas diharapkan mampu menjelaskannya kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok memahami jawaban soal tersebut.

- 4) Pemateri memberi soal yang berhubungan dengan materi pelatihan kepada seluruh kelompok. Pada saat menjawab soal, setiap anggota kelompok tidak boleh saling membantu.
- 5) Pemateri melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan dan menyimpulkan materi pembelajaran dan pemberian tugas minggu berikutnya.
- 6) Pada akhir kegiatan tim pengabdian melaksanakan simulasi tes.

Pelatihan ini dilakukan sebanyak 8 (delapan) sesi pertemuan pada bulan Agustus tahun 2024. Peserta pelatihan berjumlah 18 orang.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Pertemuan	Topik	Alokasi Waktu
1	- Pengenalan materi & peserta Kegiatan - Pre-Test	2 x 50 menit
2	Listening (Photograph and Question Response)	2 x 50 menit
3	Reading (Incomplete Sentences and Text Completion)	2 x 50 menit
4	Reading (Incomplete Sentences and Text Completion)	2 x 50 menit
5	Reading (Reading Comprehension)	2 x 50 menit
6	Listening (Short Conversation and Short Talks)	2 x 50 menit
7	Listening (Short Conversation and Short Talks)	2 x 50 menit
8	Review Post test	2 x 50 menit

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema SMK TOEIC Challenge Preparation Bagi Siswa/i SMK Bahasa Inggris Kecamatan Bengkalis dan Bantan telah berhasil dilaksanakan pada bulan Mei hingga Oktober tahun 2024. Peserta kegiatan ini adalah pelajar-pelajar dari sekolah SMK yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMK tersebut.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Para peserta mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias belajar Bahasa Inggris. Hal ini ditandai dengan kehadiran mereka ketempat kegiatan yaitu di Jurusan Bahasa Politeknik Negeri Bengkalis Desa Sungai Alam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.



Foto 1. Kegiatan Pelatihan
Sumber : Dokumentasi TIM Pengabdian

Dari foto di atas terlihat semangat dan antusiasme pelajar peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan dibimbing ketua tim Rionaldi, M.Pd, dan anggota Boni Saputra, M.Pd Ario Andreansyah.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting dalam mencapai hasil yang positif. Menurut Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004), keterlibatan siswa terdiri dari tiga dimensi: keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku. Kegiatan ini berhasil melibatkan siswa secara emosional dan perilaku, yang terlihat dari kehadiran dan antusiasme mereka. Menurut Bonwell dan Eison (1991), pembelajaran aktif meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan diskusi dan pelatihan praktik dalam konteks TOEIC sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif.



Foto 2. Diskusi Awal

Tim dosen berbincang dengan mitra kegiatan pengabdian masyarakat.



Foto 3. Suasana Pembukaan
Sumber: Dokumentasi kegiatan

Foto diatas memperlihatkan suasana pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh sekretaris P3M, pimpinan Jurusan & UPA Bahasa tim pengabdian dan di ikuti oleh peserta, siswa, guru mitra.





Foto 4. Penyerahan Prediction Score Peserta Nilai Tertinggi
Sumber : Dokumentasi kegiatan

Tabel 2. Daftar Nilai Tes Prediksi Peserta

No.	Nama Peserta	LISTENING PREDICTION	GRAMMAR PREDICTION	READING PREDICTION	Skor
1	Wais Alqorni	441	234	243	918
2	Frans Kosasih	414	207	144	765
3	Bong Nicholas	423	180	135	738
4	Vivian Fiorentina	432	153	126	711
5	M. Alif Sophian	387	117	72	576
6	Stefany Aprilliago	324	126	72	522
7	Bryan Pramudya	315	90	63	468
8	Angga S	162	90	72	324
9	Indah Sartika	198	72	9	279
10	Yuda Pramana	126	117	36	279
11	Nurlaili	153	72	0	225
12	Nuril Syahreza	108	90	18	216
13	Mentari	126	36	54	216
14	Sendy Veronica	153	0	0	153
15	Fatiha Aisyah				0
	Skor Rata-Rata	257.82	105.88	68.29	421.5

Dari table diatas terlihat hasil tes prediksi kemampuan Bahasa Inggris peserta mahasiswa. Data tes prediksi menunjukkan hasil yang beragam, dengan skor tertinggi mencapai 918. Rata-rata skor peserta juga tercatat, menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya potensi siswa /i untuk mengikuti kegiatan SMK English Challenge.

Output kegiatan pengabdian Masyarakat ini juga telah dipublikasikan pada media massa elektronik dapat dilihat di tautan sebagai berikut:

<https://bengkalisnews.sigapnews.co.id/pendidikan/sn-75505/dosen-jurusan-bahasa-polbeng-sukses-gelar-smk-english-challenge-preparation-program>

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema "SMK TOEIC Challenge Preparation" bagi siswa/i SMK Bahasa Inggris di Kecamatan Bengkalis dan Bantan telah sukses dilaksanakan dari Mei hingga Oktober 2024. Peserta berasal dari sekolah-sekolah SMK yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris. Secara umum pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar, kehadiran peserta kegiatan pada setiap sesi pertemuan tergolong baik. Fasilitas yang ada juga sudah cukup memadai, cukup luas dan nyaman untuk kegiatan-kegiatan para pelajar.

Program ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa secara emosional dan perilaku, sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif. Hasil tes prediksi kemampuan bahasa Inggris peserta menunjukkan variasi, dengan skor tertinggi mencapai 918 dan rata-rata skor yang menunjukkan kemajuan signifikan. Ini menegaskan potensi siswa/i untuk berkompetisi dalam SMK English Challenge di masa mendatang. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan bahasa, tetapi juga membangun semangat dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi kompetisi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini terutama P3M Politeknik Negeri Bengkalis, pengurus MGMP Bahasa Inggris Se Kecamatan Bengkalis dan Bantan, Anggota tim pengabdian, dan kepada seluruh peserta mahasiswa dan guru yang berpartisipasi. Semoga hasil pengabdian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Daftar Pustaka

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ERIC Digest.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Fretwell, D. (2006). *The Role of Vocational Education in Preparing Youth for the Workforce*. National Center for Education Statistics.
- Hirsh, E. (2012). *Language Proficiency and Testing: A Global Perspective*. Cambridge University Press.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). Making Cooperative Learning Work. *Theory into Practice*, 38(2), 67-73.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.